

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah salah satu bentuk kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi dengan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat di desa atau di daerah domisili mahasiswa. Oleh karena itu, kegiatan ini diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik dan dunia praktis. Adanya Program PKPM ini diharapkan dapat mengarahkan mahasiswa untuk menerapkan, mengembangkan dan menyebar luaskan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mengupayakan penggunaannya sebaik mungkin untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. PKPM IIB Darmajaya semester ini bertemakan “**Dengan Ekonomi Kerakyatan Pulih Lebih Cepat Bangkit Lebih Kuat**” sesuai dengan kompetensi program studi.

Tujuan utama dari kuliah Praktek kuliah Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah memacu pembangunan masyarakat dengan menumbuhkan motivasi, kekuatan diri, mempersiapkan kader-kader pembangunan serta sebagai agen perubah (*agen of change*). Tujuan utama lainnya adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam kegiatan masyarakat yang secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat secara interdisipliner, komprehensif, dan lintas sektoral.

Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya tahun 2023 bekerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Pesawaran dalam Pelaksanaan Program Studi Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dalam kurun waktu 30 Hari. Peserta Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat yang terdiri dari **106 Mahasiswa/i** dan telah di kelompokkan kedalam **20 Kelompok** dimana setiap kelompok terdiri dari 5-8 Mahasiwa/i Fakultas Ekonomi dan Fakultas Ilmu Komputer.

Pihak Pemerintah Kabupaten Pesawaran menetapkan 4 Kecamatan untuk menerima Mahasiswa IIB Darmajaya, dalam melaksanakan PKPM. Berikut Kecamatan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Kabupaten Pesawaran untuk penempatan Mahasiswa/i diantaranya, di Kec. Padang Cermin, Kec. Teluk Pandan, Kec. Way Ratai, Kec. Marga Punduh.

Kelompok kami ditempatkan pada Kelurahan/Desa Sanggi di Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran. Kami terdiri dari 9 Mahasiswa/i yang beranggotakan Mahasiswa dari jurusan saya sendiri, yaitu dari Manajemen, dan 2 rekan saya dari Akuntansi, 1 rekan dari Teknik Informatika, 2 rekan dari Sistem Informatika, 2 rekan dari Sistem Komputer. Kelurahan/Desa Sanggi merupakan salah satu lokasi kegiatan PKPM yang terletak di Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran.

Di Desa Sanggi mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai Petani Dan Nelayan. Tetapi ada sebagian masyarakat Kelurahan/Desa Sanggi yang mata pencahariannya berupa industri rumahan dan destinasi Wisata Alam, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Namun untuk UMKM di Kelurahan/Desa Sanggi masih cukup sedikit. Sedangkan untuk saat ini yang memiliki potensi besar dan masih berdiri, serta dapat di kembangkan yaitu Wisata Marines Eco Park, UMKM Sirup Mangrove.

Desa Sanggi ini memiliki banyak potensi yang dapat dikembangkan, mulai dari sektor pertanian, industri kecil hingga menengah, dan lain sebagainya. Jika potensi ini dapat dikenal keluar daerah Desa Sanggi dan diketahui oleh banyak masyarakat luar desa dapat berdampak positif dan dapat memajukan potensi dari Desa Sanggi tersebut. Tingginya perkembangan teknologi meningkatkan persaingan dalam dunia bisnis menjadi tantangan yang harus dihadapi oleh berbagai pihak, terutama pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

Berdasarkan uraian diatas, dalam penyusunan laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) saya menentukan judul :

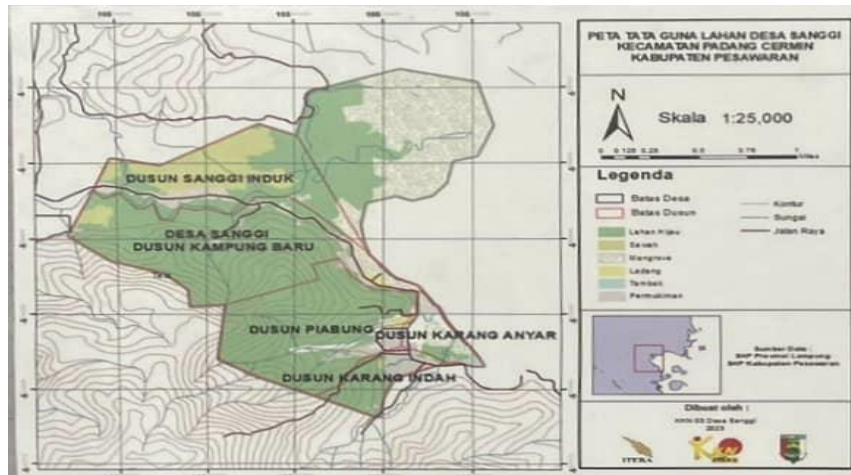
“PELATIHANLEGALITASUSAHABERBASISRISIKO MELALUI SISTEM ONLINE SINGLE SUBMISSION PADA UMKM SIRUP MANGROVE DI DESASANGGI KECAMATANPADANG CERMINKABUPATEN PESAWARAN”.

1.1.1 Profil Dan Potensi Desa

Desa Sanggi terbentuk sejak tahun 1936, seiring dengan pesatnya pertumbuhan penduduk diprovinsi Lampung dan dipulau Jawa, maka pada tahun 1970 berdatanglah penduduk baik yang dari pulau Jawa maupun dari wilayah Provinsi Lampung lainnya. Pada tahun 1975 terbentuknya Dusun Sanggi Induk, Dusun Piabung, Dusun Karang Anyar, Dusun Karang Indah, dan Dusun Kampung Baru.

Desa Sanggi terdiri dari 5 Dusun dan 14 RT. KK dan Jiwa sebanyak 3640 dengan rincian 1705 jiwa Laki-Laki dan 1.935 jiwa perempuan.

Masyarakat Desa Sanggi adalah masyarakat yang majemuk karena terdiri dari berbagai suku (etnis) dan agama. Beberapa suku yang ada didesa ini diantaranya adalah : Suku Jawa, Sunda, Padang, Palembang, Lampung, dan Batak. Sedangkan agama yang dianut adalah 98% beragama islam. Masyarakat Desa Sanggi sebagian besar bermata pencarian ataupun berprofesi sebagai Petani / Pekebun, karena sebagian besar wilayah desa adalah kawasan petani dan perkebunan. Sedangkan hasil bumi yang ada di desa ini antara lain : Coklat, Kelapa, Padi, dan Tanaman Palawija seperti Tomat, Sawi, Bayam, dan Lain-lain. Berikut gambar 1.1 lokasi Desa Sanggi:



Gambar 1. 1 Denah Lokasi Desa Sanggi

a. Batas Wilayah Desa

Letak geografi Desa Sanggi :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Padang Cermin
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Durian
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Piabung
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Kampung Baru

b. Luas Wilayah Desa

Desa Sanggi memiliki luas 993,5 Hektar.

c. Orbitasi

- Jarak ke ibu kota Kecamatan terdekat 500 M
- Jarak ke ibu kota Kabupaten 10 KM
- Jarak ke ibu kota Provinsi : 45 KM

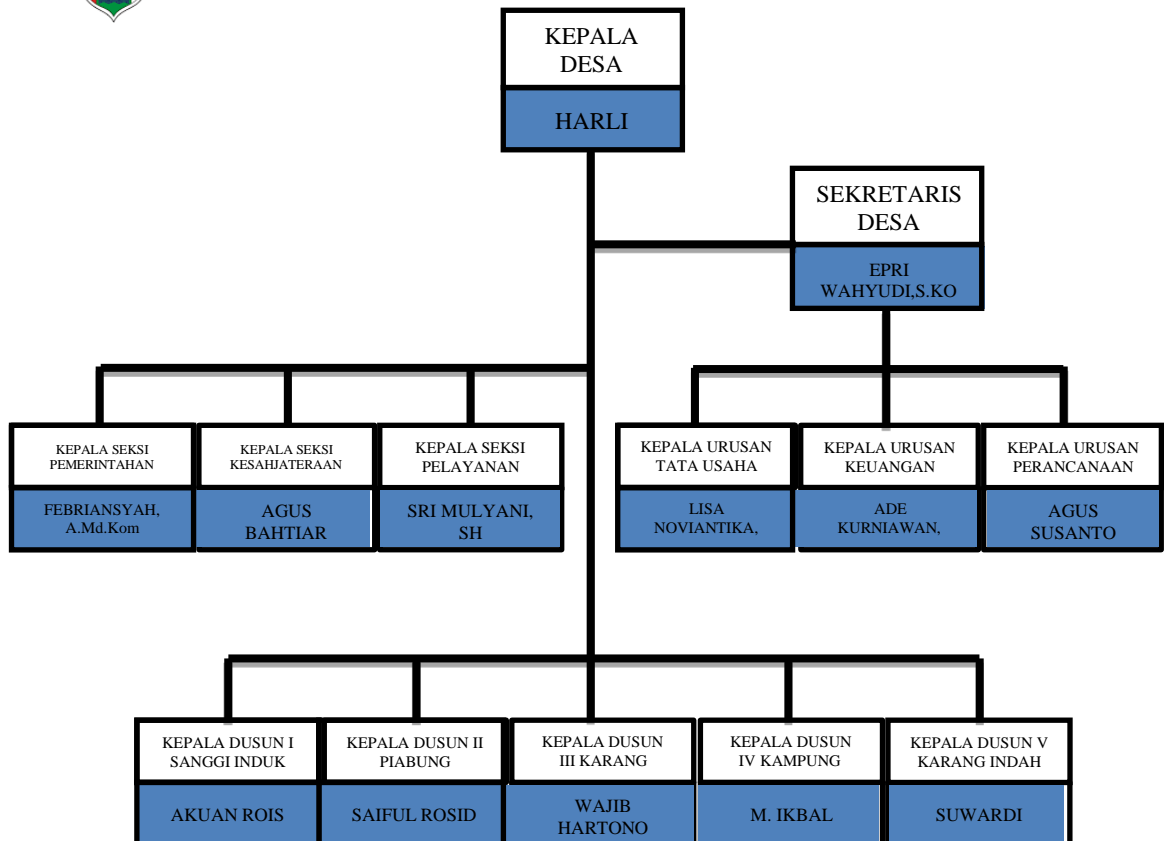
d. Jumlah Dusun

Desa Sanggi terdiri dari 5 (lima) Dusun yaitu :

- Dusun Sanggi Induk dengan Kepala Dusun Akuan Rois.
- Dusun Piabung dengan Kepala dusun Saiful Rosid.
- Dusun Karang Anyar dengan Kepala Dusun Wajib Hartono.
- Dusun Karang Indah dengan Kepala Dusun Suardi.
- Dusun Kampung Baru dengan Kepala Dusun M. Ikbal.



STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAHAN DESA SANGGI KEC. PADANG CERMIN KAB. PESAWARAN



Gambar 1. 2 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Sanggi

1.1.2 Profil UMKM

Pemilik UMKM : Ida Ningsih

Nama UMKM : Mangrove LasindoDesaSanggi

Berdirinya UMKM : 2022 – Saat ini (2023)

Alamat UMKM : Desa Sanggi, Kec. Padang Cermin

Masalah : Legalitas perizinan

UMKM Mangrove Lasindo Desa Sanggi yang memproduksi berbagai macam olahan seperti Syirup mangrove lasindo, dan dodol lasindo yang proses pembuatan secara manual dan sederhana.

Mangrove lasindo desa sanggi ini menggunakan bahan dasar buah mangrove, bahan utama pembuatan sirup dan dodol ini memanfaatkan sumber daya alam yang ada di pesisir pantai dari pohon mangrove yang telah berbuah. Usaha ini merupakan inovasi baru dari UMKM namun informasi seputar UMKM tersebut belum memiliki legalitas perizinan usaha berbasis OSS sehingga produk yang dijual masih jarang diketahui oleh masyarakat luas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka penulis merumuskan permasalahan yang ada dalam kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat adalah:

1. “Bagaimana proses pembuatan Perizinan Berbasis Risiko pada OSS UMKM Sirup Mangrove?”

1.3 Tujuan

Adapun tujuan yang dapat dicapai dari perencanaan dalam kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat antara lain :

- Melalui bidang ilmu teknologi diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai teknologi informasi dan komunikasi agar dapat menyesuaikan diri dengan era teknologi saat ini yang sudah semakin maju.
- Memberikan pengenalan mengenai desain kemasan untuk produk Sirup Mangrove Lasindo agar terlihat menarik.
- Untuk pemahaman bagi UMKM akan pentingnya Legalitas Perizinan
- Memberikan informasi tentang UMKM yang terdapat di Desa Sanggi kepada masyarakat luas melalui media sosial.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat yang timbul dari kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan di Desa Sanggi adalah :

1.4.1 Manfaat Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.

- Mempromosikan Kampus IIB Darmajaya yang terkenal akan kampus berbasis Teknologi Informasi dan Ekonomi Bisnis Kepada Masyarakat Desa.
- Sebagai Bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya Desa Sanggi.
- Hasil dari laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya.
- Sebagai sarana atau media bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang didapatkan dari kampus kepada masyarakat Desa Sanggi.

1.4.2 Manfaat Bagi Mahasiswa

- Mahasiswa dapat memiliki kemampuan bersosialisasi yang baik kepada masyarakat.
- Memberikan pengalaman dan gambaran nyata kepada mahasiswa terhadap apa saja kegiatan yang dilakukan pada saat berkerja di masyarakat.
- Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, dan juga kepemimpinan.
- Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa yang dapat dipergunakan untuk menyongsong masa depan yang akan datang.
- Mahasiswa dapat berintraksi secara langsung dengan masyarakat untuk mengembangkan dan memanfaatkan ilmu yaang diperoleh dari bangku kuliah.

1.4.3 Manfaat Bagi Desa Sanggi

- Masyarakat dapat memperoleh inovasi baru tentang perkembangan produk yang dapat menambang keuntungan bagi UMKM.
- Menjadikan masyarakat lebih tanggap dalam menyerap informasi melalui teknologi informasi dan komunikasi.

1.4.4 Manfaat Bagi UMKM

- Menciptakan sesuatu produk yang tidak berharga menjadi berharga dan sesuatu yang tidak laku di pasaran sehingga bisa dipasarkan serta mampu bersaing di pasaran.
- Memperoleh inovasi dalam menciptakan suatu kemasan produk menjadi lebih aman dan menarik.
- Mendapatkan pengalaman dalam hal mempromosikan lewat berbagai media sosial.
- Mendapatkan jaminan perlindungan hukum dan mempermudah dalam mengembangkan usaha.

1.5 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah sebagai berikut :

1.5.1 Desa Sanggi

Desa Sanggi merupakan bagian dari Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran, Lampung. Desa Sanggi memiliki beberapa dusun, Dusun Sanggi Induk dengan Kepala Dusun Akuan Rois, Dusun Piabung dengan Kepala dusun Saiful Rosid, Dusun Karang Anyar dengan Kepala Dusun Wajib Hartono, Dusun Karang Indah dengan Kepala Dusun Suardi, Dusun Kampung Baru dengan Kepala Dusun M. Ikbal, Kepala Desa Sanggi adalah Harli baru menjabat tahun 2023.

1.5.2 UMKM Mangrove Lasindo Desa Sanggi

UMKM Mangrove Lasindo desa sanggi merupakan usaha yang dijalani oleh salah satu warga di lingkungan Desa Sanggi. Usaha ini didirikan karena dilatarbelakangi oleh seorang ibu rumah tangga yang berpikiran kreatif muncul ide untuk membua tsesuatu dengan menggunakan bahan baku buah mangrove untuk dijadikan suatu produk yang punya daya jual, yaitu sirup dan dodol.

1.5.3 Masyarakat Desa Sanggi

Peran masyarakat dalam pelaksanaan program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) memiliki peran yang sangat penting dalam mengikuti kegiatan. Dalam beberapa kegiatan perlu adanya bantuan dan kerjasama dari masyarakat setempat. Kegiatan ini tidak akan berjalan lancar dan tidak akan berhasil jika tidak ada dukungan dan partisipasi dari pihak masyarakat.